BAB IV

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum

a. Profil MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu merupakan lembaga Pendidikan Tingkat Atas yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat, terletak di Desa Tebing Linggahara Baru Kecamatan Bilah Barat, sekitar 8 KM dari pusat Kota Rantau Prapat.

Tabel 4.1 : Profil MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

1.	Nama Madrasah	MAS Nurul Iman
2.	Alamat Madrasah Jalan Desa/Kelurahan Kecamatan Kabupaten / Kota	 Sukaramai Tebing Linggahara Baru Bilah Barat Labuhanbatu
3.	N S M	131212100021
4.	N P S N	10264785
5.	Tahun Berdiri	1998

6.	Izin Operasional Madrasah	2037 Tahun 2015
7.	Akte Notaris oleh Nomor / Tanggal	100 / 23 April 2015
8.	Jenjang Akreditas	B (Baik)
9.	Nama Yayasan	Drs. H. Riduan Ritonga, M.Pd
10.	Alamat Yayasan Jalan Desa / Kelurahan Kecamatan Kabupaten/Kota	 Sukaramai Tebing Linggahara Baru Bilah Barat Labuhanbau

b. Visi, Misi MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Visi MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu adalah“TELADAN DALAM IMAN DAN TAQWA, UNGGUL DALAM PRESTASI DAN BERAKHLAKUL KARIMAH”

INDIKATOR:

1. Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran Agama Islam secara benar dan konsekuen
2. Mampu bersaing dengan lulusan sederajat untuk di terima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi
3. Mampu menjadi teladan bagi keluarga, teman dan masyarakat

Dan berdasarkan visi tersebut, maka misi MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatuadalah :

1. Membentuk perilaku berprestasi pola fikir yang kritis dan kreatif
2. Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif, dan tradisi berfikir ilmiah, didasari kemantapan penghayatan dan pengembangan nilai-nilai Agama Islam
3. Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggung jawab serta pengahayatan dan pengamalan nilai-nilai untuk membentuk siswa berakhlakul karimah.

c. Tujuan MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.
2. Siswa memperoleh prestasi yang baik.
3. Membentuk siswa menjadi cendikiawan muslim yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan berakhlakul karimah.
4. Membentuk pola pengajaran yang dapat mengaktifkan dan melibatkan siswa secara maksimal.
5. Membentuk kegiatan yang dapat membangun kreatifitas individu siswa.
6. Membentuk lingkungan Islami yang kondusif dan berwawasan ilmiah Membangun komptensi berilmu, beramal dan berfikir ilmiah.

d. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi merupakan salah satu komponen yang penting yang diperlukan oleh sekolah untuk membedakan batas-batas wewenang dan tanggung jawab secara sistematis yang menunjukkan adanya hubungan/keterkaitan antara

setiap bagian tentang pembagian tugas, koordinasi, dan kewenangan dalam setiap komponen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strukur Organisasi MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kaupaten Labuhanbatu pada tahun ajaran 2017/2018 dapat digambarkan dalam bagan berikut.

STRUKTUR ORGANISASI
MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

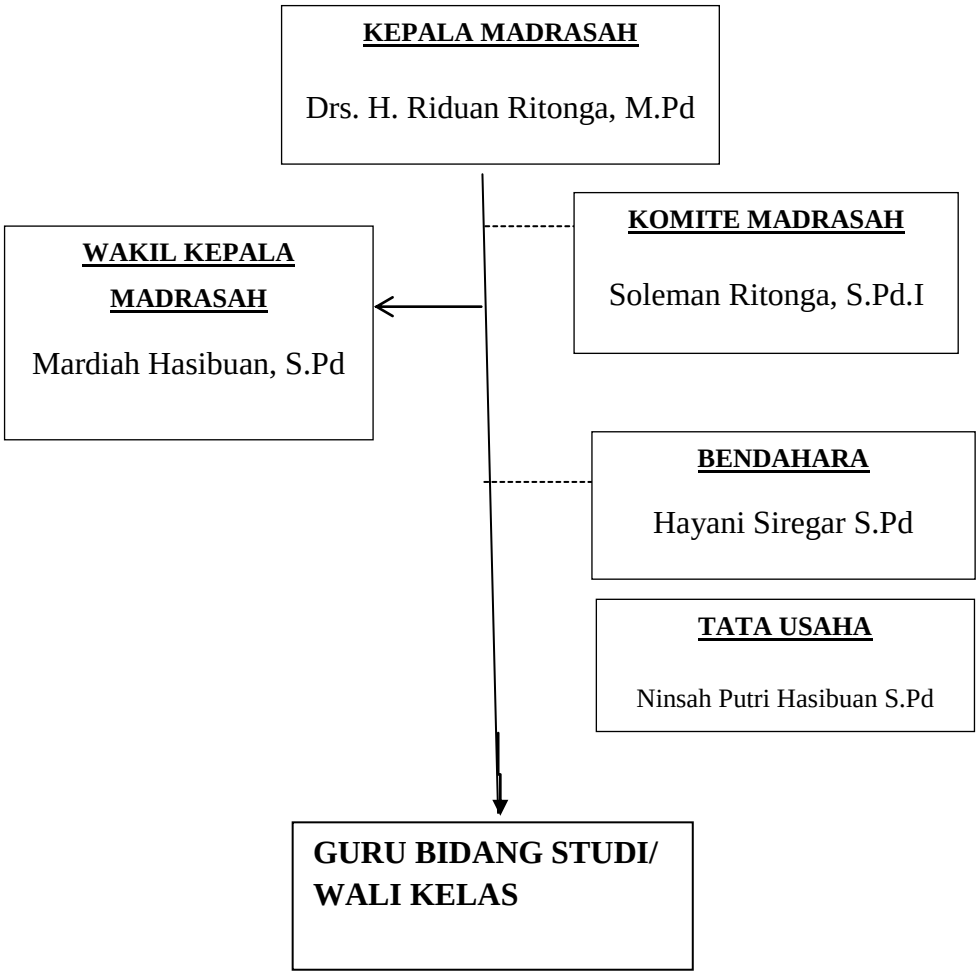

Sumber : Data MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

e. Data Guru dan Pegawai di MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal. Guru harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dan kemampuan dalam menjalankan tugas. Karena disamping melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran, guru juga harus melakukan tugas manajemen administrasi kelas. Berdasarkan latar belakang pendidikan dan ijazah yang dimiliki keadaan guru diklarifiasikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Jumlah Guru MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kaupaten Labuhanbatu

No	Keterangan	Jumlah
	Tenaga Pendidik	
1.	Guru PNS diperbantukan Tetap	1
2.	Guru Tetap Madrasah	10
3.	Guru Bersertifikasi	3
	Tenaga Kependidikan	
1.	Kepala Tata Usaha	1
2.	Tata Usaha	2
3.	Bendahara	1

Sumber Data :Data MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan batu

Dari data tabel tersebut, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar di MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kaupaten Labuhanbatu, rata-rata sudah mendapat gelar starata 1. Berdasarkan data diatas dijelaskan bahawa di MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu memiliki 1 orang sebagai guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diperbantukan, 10 orang sebagai guru yang berstatus Non Pegawai Negeri Sipil (PNS), 3 orang diantaranya adalah guru yang bersertifikasi, 1 orang sebagai kepala urusan tata usaha, 1 orang sebagai bendahara dan 2 orang adalah sebagai staf tata usaha. Dan jumlah keseluruhan guru dan tenaga kependidikan adalah berjumlah 20 di MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.Dan nama-namanya terlampir.

f. Data Siswa MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Siswa adalah objek pembelajaran dan menjadi pembicaraan dalam kemajuan suatu madrasah, semakin banyak siswa semakin baguslah madrasah tersebut di masyarakat. Adapun jumlah keseluruhan siswa di MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu pada tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

: Data Siswa/i MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Keadaan Kelas	Jumlah Rombel	Lk	Pr	Jumlah
Kelas X	2	11	16	27
Kelas XI	2	7	8	15
Kelas XII	2	11	15	26
		19	19	68

Sumber Data : Data Siswa MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa siswa/i keseluruhan MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu pada tahun ajaran 2017/2018 adalah berjumlah 68 orang yang diantaranya kelas X ada sebanyak 27 orang, kelas XI ada sebanyak 15 orang, dan kelas XII ada sebanyak 26 orang.

g. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Sarana dan prasarana adalah Salah satu faktor pendukung yang menunjang tercapainya proses pendidikan. Dengan fasilitas yang memadai dan lengkap di dalam sebuah lembaga pendidikan bisa menjadikan pendidikan yang bermutu dan meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri jika diukur secara keseluruhan.Adapun keadaan bangunan MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

Tabel 4.4.

Keadaan Sarana dan Prasarana di MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan / Kondisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Luas m2	Ket
1	Ruang Kelas	3	3			372	
2	Ruang Perpustakaan	1	1				
3	Ruang Laboraturium IPA	1	1	1			
4	Ruang Kepala	1	1			12	
5	Ruang Guru	1	1			20	
6	Mushola	1	1				
7	Ruang Uks						
8	Ruang BP/BK	1	1			9	
9	Gudang	1	1			20	
10	Ruang Sirkulasi	1	1				
11	Ruang Kamar Mandi Kepala	1	1			4	
12	Ruang Kamar Mandi Guru	1	1			4	
13	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	1	1			8	
14	Ruang Kamar Mandi Putri	1	1			8	
15	Halaman/Lapangan Olahraga						

Sumber Data : Data MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Dari data tabel tersebut dijelaskan bahwa data sarana dan prasarana yang ada di MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten

Labuhanbatu telah memenuhi syarat bagi sebuah sekolah, meskipun tidak semua dari sarana dan prarasarana yang disebutkan ada beberapa yang tidak baik yang mengalami kerusakan.

2. Temuan Khusus Penelitian

Deskripsi yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan jawaban pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara, observasi, dan pengamatan langsung di lapangan.

a. Tahapan kepala sekolah dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru

Tahapan yang dimaksud adalah proses yang bertahap dalam pemberdayaan yang dilakukan agar pelaksanaan pemberdayaan tersebut dapat terorganisir dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi kerja guru-guru. Berikut beberapa tahapan yang dilakukan kepala sekolah dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru menurut Patricia Paton:

1) Persiapan Pemberdayaan Guru

Persiapan pemberdayaan merupakan langkah awal dari tahap pemberdayaan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah secara matang, sebab tahap ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir yang diperoleh.

Beberapa yang harus dipersiapkan yang berkaitan dengan tahap pemberdayaan guru ini antara lain adalah kesiapan komponen-komponen, baik materil maupun sumber daya manusia yang berhubungan dengan pelakasanan program atau aktivitas organisasi (sekolah). dalam hal ini persiapan

pemberdayaan guru dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam mempersiapkan guru sebagai komponen utama dalam pelaksanaan program sekolah beserta sarana dan prasarana sebagai fsilitas untuk menunjang pelaksanaan program-program pemberdayaan sehingga dapat terlaksana secara efektif.

Berkenaanuraian teori di atas, berikut penjelasan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolan dan guru di MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu mengenai persiapan pemberdayaan guru, sebagaimana kepala sekolah menjelaskan bahwa :

> "Persiapannya cukup matang dari segala segi, seperti guru-guru yang akan diberdayakan, dan segala sesuatunya sudah direncanakan dengan baik".[1]

Sejalan dengan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah di MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu mengenai tahapan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru dimulai dengan tahapan persiapan, maka beliau menjelaskan bahwa:

> "Persiapan ya, persiapan, emang cukup matang, selain menyiapkan segala administrasi, iya kan, pembelajaran, baik RPP nya, Silabusnya, semua persiapan, kemudian sebelumnya itu kita biasakan ada rapat, sebelum memulai pelajaran ke kelas masing-masing, dan tetap mengingatkan semangat, ikhlas untuk beraktivitas".[2]

Hasil wawancara di atas, juga sejalan dengan ungkapan guru mata pelajaran matematika terkait dengan tahapan pemberdayaan yang dimulai dengan persiapan terlebih dahulu, maka beliau pun menjelaskan:

---

[1] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah ,pada hari Rabu tanggal 2 Mei 2018 pukul 11,05 WIB.

[2] Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah, pada hari Rabu tanggal 2 Mei 2018 pukul 10.15 WIB

> "Mmm persiapannya ya ada, karena tanpa persiapan rencana pemberdayaan kan tidak akan terlaksana, dan bapak kepala sekolah juga sudah menyiapkan hal yang berkaitan yang akan dilakukan untuk program pemberdayaan yang beliau buat. Bapak kepala sekolah selalu menyiapkan semua yang dibutuhkan dan memeriksa untuk pelaksanaan program yang dibuat bapak itu".[3]

Senada dengan guru mata pelajaran bahasa inggris juga membenarkan bahwa tahapan pemberdayaan guru dalam meningkatkan prestasi kerja guru itu dimulai dengan tahapan persiapan, beliau pun menjelaskan:

> "Yang pasti ada semua itu dipersiapkan dulu dengan matang".[4]

2) Membuat Guru Percaya Diri

Kepala sekolah sebagai pimpinan harus memberikan kepercayaan kepada guru, dan yakin bahwa guru mampu untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik karena dengan adanya rasa percaya tersebut akan memudahkan pemberdayaan guru terlaksanakan dan para guru juga agar tidak merasa ragu dalam mengambil keputusan.

Dengan pemberian kepercayaan ini guru akan merasa lebih percaya diri dan leluasa untuk mengaktualisasikan kemampuannya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Dari teori tersebut, kepala sekolah MAS Nurul Iman Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu bahwa beliau membuat guru agar percaya diri yaitu

---

[3]Hasil wawancara dengan Guru Matematika, pada hari Jumat tangga 27 April 2018 pukul 09.15 WIB

[4] Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Ingggris, pada hari Jumat tangga 27 April 2018 pukul 10.30 WIB

dengan memberikan motivasi dan mengingatkan guru tentang kualitas mengajar, sebagaimana beliau menjelaskan bahwa :

> "Mmm selalu memberikan motivasi dan mengingatkan guru akan pentingnya menjaga kualitas mengajar agar apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh murid-murid"[5]

Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah terkait tentang tahapan pemberdayaan kedua dalam pemberdayaan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah, maka beliau menjelaskan sebagai berikut:

> "Selalu memotivasi, selalu memberi semangat, dukungan yang positif, dan selalu mengingatkan untuk ihklas berusaha untuk ikhlas apalagi memberikan ilmu, memberikan pelajaran pada siswa, bukan hanya semata-mata untuk menerima materi saja tetapi harus mengutamakan keikhlasan memberikan ilmu kepada anak".[6]

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan guru matematika bahwa tentang tahapan yang kedua yaitu dengan membuat guru percaya diri dalam pemberdayaan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru, maka beliau menjelaskan:

> "yaitu dengan cara memotivasi guru yang ada disini, pas rapat gitu bapak kepala sekolah selalu memotivasi, bahka sebelum masuk kelas dia selalu memberitahukan kepada guru-guru agar semangat dalam mengajar, apalagi kalau dalam program pemberdayaan yang ia buat, bapak itu pasti selalu mendorong agar guru lebih memahami lagi arti dirinya sendiri sebagai guru".[7]

---

[5]Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah , pada hari Rabu tanggal 2 Mei 2018 pukul 11,05 WIB

[6]Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah, pada hari Rabu tanggal 2 Mei 2018 pukul 10.15 WIB

[7] Hasil wawancara dengan Guru Matematika, pada hari Jumat tangga 27 April 2018 pukul 09.15 WIB

Dan ketika ditanya kepada guru akidah akhlak tentang tahapan kedua yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru adalah dengan membuat guru percaya diri dalam pemberdayaan guru tersebut, maka beliau menjelaskan:

> "Yaaa biasanya guru-guru disini diberikan motivasi dan diberitahukan bahwa manfaat dari pemberdayaan itu penting kaan".[8]

3) Memberikan Petunjuk dan Arahan

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mampu memberi petunjuk dan arahan kepada guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.Dalam hal ini kepala sekolah membagikan pengalamannya baik pengetahuan maupun keterampilan yang dimilikinya kepada guru.Dengan demikian kepala sekolah diharapkan dapat memandu guru dalam menjalankan tugasnya secara optimal.

Dari teori tersebut, kepala sekolah dalam pemberdayaan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru adalah dengan memberikan petunjuk dan arahan, sebagaimana beliau menjelaskan bahwa:

> "Sebagai kepala sekolah disini, kepala sekolah memang harus ya memberikan petunjuk dan arahan, dan paetunjuk dan arahan itu biasa diberikan pas upacara atau rapat dengan komunikasi langsung, sharing pengalaman dan memberikan beberapa contoh-contoh yang ada diluar, sehingga bisa diterima oleh guru-guru".[9]

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh wakil kepala sekolah bahwa tahapan yang ketiga dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi

---

[8]Hasil wawancara dengan Akidah Akhlak, pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2018 pukul 09.15 WIB

[9]Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah , pada hari Rabu tanggal 02 Mei 2018 pukul 11,05 WIB

kerja guru adalah dengan memberikan petunjuk dan arahan, bahwa beliau menjelaskan:

> "Yaitu dengan memberitahukan yang baik-baik, dan lebih menunjukkan guru-guru ke arah yang lebih baik terutama dalam penyampaian materi pembelajaran".[10]

Begitu juga guru matematika mengatakan tahapan pemberdayaan yang ketiga yang dilakukan dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru adalah dengan memberikan petunjuk dan arahan, seperti yang beliau ungkapkan bahwa:

> "Mmmm iya, petunjuk dan arahan selalu diberikan oleh bapak kepala sekolah, apalagi setiap upacara beliau sering menceritakan pengalamannya agar dapat memberikan arahan kepada guru-guru disini untuk lebih meningkatkan kemampuannya atau kualitas mengajarnya sebagai guru, karena kan guru yang mengajar langsung sama murid, jadi guru itu membutuhkan lah arahan dan petunjuk dari kepala sekolah agar guru selalu dapat meningkatkan kualitas mengajarnya".[11]

Dan guru bahasa inggris juga menjelaskan hal yang sama tentang yang terkait dengan memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru, bahwa beliau menjelaskan:

> "Eeee diberikan petunjuk dan arahan yang baik agar guru-guru dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik"[12]

---

[10]Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah, pada hari Rabu tanggal 02 Mei 2018 pukul 10.15 WIB

[11]Hasil wawancara dengan Guru Matematika, pada hari Jumat tangga 27 April 2018 pukul 09.15 WIB

[12]Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Ingggris, pada hari Jumat tangga 27 April 2018 pukul 10.30 WIB

4) Memberikan pemahaman kepada guru

Yaitu pada setiap pegawai agar diberikan pemahaman/pengertian bahwa yang bersangkutan mempunyai hak yang sama dalam melakukan perubahan organsisasi.

Teori tahapan pemberdayaan guru dalam meningkatkan prestasi kerja guru yang keempat adalah memberikan pemahaman kepada guru agar guru berpartisipasi dalam pemberdayaan guru.Sebagaimana kepala sekolah MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu menjelaskan bahwa tahapan keempat yang dilakukan adalah dengan memberikan pemahaman kepada guru agar berpartisipasi dalam pemberdayaan guru. Beliau menjelaskan bahwa:

> "Mmmm yaaa memberitahukan kepada guru-guru disini bahwa dampak dari pemberdayaan itu sangat berpengaruh terhadap kualitas mengajar sehingga guru akan merasa bahwa mereka butuh akan pemberdayaan yang dilakukan".[13]

Hasil wawancara di atas, sejalan dengan ungkapan wakil kepala sekolah tentang tahapan keeempat dalam pemberdayaan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru adalah:

> "hmmm. Yaitu biasanya itu melalui musyawarah ya, musyawarah kita lakukan melalui rapat, jadi kepala sekolah memberikan waktu kepada semua dewan guru, supaya ada masukan-masukan apa supaya sekolah kita lebih baik lagi, begitu. Jadi sepenuhnya ada musyawarah antara kepala

[13]Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah , pada hari Rabu tanggal 02 Mei 2018 pukul 11,05 WIB

sekolah dengan dewan guru, dengan bidang apapun itu. Istilahnya sharing lah gitu tanyajawab dengan kepala sekolah nya".[14]

Senada dengan guru matematika juga membenarkan mengenai tahapan keempat dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru. Adalah dengan memberikan pemahaman kepada guru agar berpartisipasi dalam pemberdayaan guru, Beliau menjelaskan bahwa :

> "Eeee sama seperti tadi bahwa kepala sekolah selalu dan tidak pernah lupa memotivasi dan mengingatkan guru-guru disini untuk meningkatkan cara mengajarnya, dan beliau juga pas rapat sering menceritakan tentang keterampilan yang dimilikinya agar guru-guru disini semakin semangat atau merasa termotivasi dengan hal itu".[15]

Hal yang sama juga dikatakan oleh guru akidah akhlak bahwa tahapan keempat dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru adalah dengan memberikan pemahaman kepada guru. Beliau menjelaskan bahwa:

> "Dengan memberikan pemahaman bahwa pemberdayaan yang akan dilaksanakan itu sangat dibutuhkan oleh guru".[16]

5) Kesiapan Sarana

Sarana merupakan komponen yang penting dalam pemberdayaan, karena dengan adanya sarana yang memadai akan dapat membantu guru sebagai alat yang dapat mengoptimalkan tugas dan tanggung jawabnya.

Seperti teori yang di atas bahwa tahapan yang kelima yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja

---

[14]Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah, pada hari Rabu tanggal 02 Mei 2018 pukul 10.15 WIB

[15]Hasil wawancara dengan Guru Matematika, pada hari Jumat tangga 27 April 2018 pukul 09.15 WIB

[16]Hasil wawancara dengan Akidah Akhlak, pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2018 pukul 09.15 WIB

guru adalah dengan melakukan persiapan sarana yang menunjang pemberdayaan guru

Kepala sekolah MAS Nurul Iman Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu membenarkan bahwa beliau melakukan tahapan yang kelima dalam pemberdayaan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru adalah persiapan sarananya. Beliau menjelaskan bahwa:

> "Yaaa dilihat dulu bagaimana pemberdayaan guru yang akan dilakukan dari itu disiapkan dari apa yang dibutuhkan dari pemberdayaan tersebut".[17]

Sama halnya juga dengan yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah bahwa tahapan kelima yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memberdayakan untuk meningkatkan prestasi kerja guru adalah melakukan persiapan sarana yang menunjan pemberdayaan guru. Beliau menjelaskan bahwa:

> "lengkap, sudah memadai untuk sarana dan prasarana sudah memadai".[18]

Senada dengan yang dikatakan oleh guru matematika juga membenarkan mengenai tahapan kelima dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru adalah dengan melakukan persiapan sarana yang menunjang pemberdayaan guru, beliau mengatakan bahwa:

> "Yaa cukup matang, karena sarana dan prasana itu penting ya kan dalam menunjang program apapun yang bapak kepala sekolah lakukan".[19]

---

[17]Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah , pada hari Rabu tanggal 02 Mei 2018 pukul 11,05 WIB

[18]Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah, pada hari Rabu tanggal 02 Mei 2018 pukul 10.15 WIB

[19]Hasil wawancara dengan Guru Matematika, pada hari Jumat tangga 27 April 2018 pukul 09.15 WIB

Guru bahasa inggris senada juga dengan pendapat diatas terkait tentang tahapan kelima dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru adalah dengan melakukan persiapan sarana yang menunjang pemberdayaan guru. Beliau menjelaskan bahwa:

"Sarana yang ada saja disediakan untuk pemberdayaan itu".[20]

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru-guru, maka dapat saya simpulkan bahwa tahapan kepala sekolah dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru di MAS Nurul Iman Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu tahapan pemberdayaan guru yang dilakukan sudah sesuai dengan teori bahwa tahapan pemberdayaan dimulai dengan persiapan segala yang dibutuhkan dalam pemberdayaan guru tersebut termasuk sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan pemberdayaan guru disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan.

Kemudian kepala sekolah juga memberikan pemahaman kepada guru bahwa pemberdayaan sangat berpengaruh terhadap kualitas mengajarnya.Selain itu kepala sekolah juga membuat guru agar percaya diri dalam pelaksanaan pemberdayaan tersebut dan juga memberikan petunjuk dan arahan kepada guru terkait dengan pemberdayaan guru.

[20]Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Ingggris, pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 pukul 10.30 WIB

b. Tekhnik kepala sekolah dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru

Tekhnik yang dimaksud disini adalah bagaimana cara kepala sekolah melakukan pelaksanaan pemberdayaan guru agar pemberdayaan guru tersebut dapat berjalan dan terealisasikan secara efektif dan efisien.

1) Strategi Pemberdayaan Guru

Yang termasuk strategi dalam pemberdayaan guru adalah melibatkan guru-guru dan semua staf dalam aktivitas penyelesaian masalah dengan menggunakan metode ilimiah, dan prinsip pengawasan mutu.Dan strategi kepala sekolah yaitu melibatkan mereka para guru dalam pelatihan.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu mengenai hal tersebut, beliau menjelaskan bahwa teknik pemberdayaan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru dimulai dengan strategi, beliau mengungkapkan bahwa:

> "Strateginya seperti membuat para guru mengikuti seminar, pelatihan ataupun mengikutkan guru-guru untuk mengikuti ujian sertifikasi, dan juga tidak lupa memotivasi guru-guru agar dapat meningkatkan kinerjanya dan yang penting itu kerjasama lah.[21]

Sama halnya dengan jawaban hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah di MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu mengenai teknik kepala sekolah dalam memberdayakan guru untuk

[21] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, pada hari Rabu tanggal 02 Mei 2018 pukul 11,05 WIB

meningkatkan prestasi kerja guru dimulai dengan strategi, beliau menjelaskan bahwa:

> "Oh strateginya...apalah ya kalau dibilang, kembali itu lagi lah dengan musyawarah, bagaimana caranya supaya dewan guru ini tidak hanya menerima apa yang disampaikan sama kepala sekolahkan tapi ada eeee ada masukan-masukan, kayak tadi sharing-sharing itu..[22]

Begitu juga hasil wawacara dengan guru matematika bahwa teknik pemberdayaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pemberdayaan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru adalah dimulai dengan strategi, beliau menjelaskan bahwa:

> "Yaaa strategi nya itu kerja sama antara guru dan kepala sekolah, kerja sama itu sangat dibutuhkan agar program pemberdayaan guru yang dilakukan oleh bapak kepala sekolah dapat telaksana dengan baik, kan kalau ga ada kerja sama yaa susah menyatukan program pemberdayaan guru yang melibatkan guru-guru".[23]

Senada Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak mengungkapkan bahwa teknik kepala sekolah dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru dimulai dengan strategi, beliau menjelaskan bahwa:

> "Untuk saat ini baik-baik saja strateginya seeperti rapat yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang ada".[24]

---

[22]Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah. pada hari Rabu tanggal 02 Mei 2018 pukul 10.15

[23]Hasil wawancara dengan Guru Matematika, pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 pukul 09.15 WIB

[24]Hasil wawancara dengan Akidah Akhlak, pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2018 pukul 09.15 WIB

2) Metode Pendekatan Pemberdayaan Guru

Metode pendekatan dalam pemberdayaan guru itu ialah dengan meminta pendapat dan aspirasi mereka tentang sesuatu dan bagaimana sebuah proyek ditangani, karena itu jangan menggurui mereka.

Dari teori di atas metode yang dilakukan adaah dengan melibatkan guru atau meminta pendapat guru.Kemudian dengan metode pendekatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan pemberdayaan guru yaitu dengan komunikasi yang dbutuhkan.Maksudnya bahwa komunikasi tersebut berarti komunikasi dengan guru dengan meminta pendapat mereka tentang suatu hal.

Kepala sekolah MAS Nurul Iman Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu mengungkapkan teknik yang kedua dalam pemberdayaan guru adalah dengan komunikasi dengan guru. Dan beliau mengungkapkan bahwa:

> "Pendekatannya ya komunikasi langsung,,atau sharing tukar pikiran dengan guru-guru disini,,,agar diketahui masalah apa yang sedang terjadi kemudian kita bahas pas rapat. Agar bukan Cuma saya yang memberi jalan keluarnya, guru-guru disini juga bisa memberikan pendapat mereka".[25]

Senada dengan hasil wawancara diatas bahwa wakil kepala sekolah MAS Nurul Iman Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu mengungkapkan teknik yang kedua dalam pemberdayaan guru adalah dengan komunikasi dengan guru. Dan beliau mengungkapkan bahwa :

[25] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, pada hari Rabu tanggal 2 Mei 2018 pukul 11,05 WIB

> "Kerja sama tapi kembali lagi keputusan tetap ditangan kepala sekolah ya, tapi selalu memberikan waktu untuk guru, dewan guru ada kerja sama, saling mengisi".[26]

Begitu juga dengan guru matematika menjelaskan bahwa teknik yang kedua dalam pemberdayaan guru adalah dengan komunikasi dengan guru, beliau menjelaskan bahwa:

> "Yaa dengan komunikasi langsung dengan guru-guru disini agar program yang bapak kepala sekolah lakukan dapat terlaksana dengan baik".[27]

Senada dengan pendapat di atas, guru bahasa inggris mengungkapkan bahwa teknik yang kedua dalam pemberdayaan guru adalah dengan komunikasi dengan guru, beliau menjelaskan bahwa:

> "Kalau metode pendekatannya itu pas rapat kan disitu semua guru jadi dibicarakan tentang apa yang sedang jadi kendala dan apa yang dibutuhkan saat itu".[28]

3) Langkah-langkah pemberdayaan Guru

Cara pemberdayaan dapat melalui mengikuti pelatihan, dan mengikuti pelatihan merupakan salah satu cara pemberdayaan yang dapat dilakukan oleh organisasi. Sebagai salah satu cara pemberdayaan pelatihan dapat dilakukan dengan sebagai upaya pemberdayaan, pengembangan kompetensi, dan membangkitkan motivasi .

Pada teknik yang ketiga dalam pemberdayaan guru yaitu langkah-langkah kepala sekolah dalam melaksanakan pemberdayaan tersebut. Kepala sekolah MAS

---

[26]Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah. pada hari Rabu tanggal Mei 2018, pada pukul 10.15

[27] Hasil wawancara dengan Guru Matematika, pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 pukul 09.15 WIB

[28] Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Ingggris, pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 pukul 10.30 WIB

Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, mengungkapkan bahwa:

> "Mmmm langkah-langkahnya seperti dalam mengikuti program pelatihan, disiapkan dulu guru-guru yang akan mengikuti pelatihan tersebut, kemudian guru-guru kita disini kita datangkan mentor untuk dapat menyelesaikan masalah mereka dalam mengajar. Begitu".[29]

Senada dengan hasil wawancara di atas wakil kepala sekolah MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, menyebutkan bahwa teknik yang ketiga dalam pemberdayaan guru yaitu langkah-langkah kepala sekolah dalam melaksanakan pemberdayaan tersebut. Beliau menjelaskan bahwa :

> "Langkah-langkahnya, hmmmm iya iya seperti menyiapkan guru-guru yang ingin diberdayakan".[30]

Senada dengan pendapat di atas, guru matematika juga mengatakan bahwa teknik yang ketiga dalam pemberdayaan guru yaitu langkah-langkah kepala sekolah dalam melaksanakan pemberdayaan tersebut. Beliau menjelaskan bahwa :

> "Langkah nyaa yaa yang pertama diadakan dulu rapat untuk memberitahukan akan program pemberdayaaan guru yang akan dibuat oleh bapak kepala sekolah tersebut, dan diambil keputusan oleh bapak itu ketika rapat itu".[31]

Lalu guru akidah akhlak mengungkapkan teknik yang ketiga dalam pemberdayaan guru yaitu langkah-langkah kepala sekolah dalam melaksanakan pemberdayaan tersebut. Beliau menjelaskan bahwa :

---

[29]Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, pada hari Rabu tanggal 2 Mei 2018 pukul 11,05 WIB

[30]Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah. pada hari Rabu Tangggal 02 Mei 2018 pukul 10.15

[31]Hasil wawancara dengan Guru Matematika, pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 pukul 09.15 WIB

> "Langkah-langkahnya dengan menyiapkan guru agar ditingkatkan lagi kinerja atau cara mengajarnya...kemudian adapun guru yang diikutkan untuk mengikuti pelatihan... dan seperti saya kemarin diikutsertakan perwakilah dari guru disini untuk mengikuti ujian sertifikasi yang diadakan oleh kemenag".[32]

4) Upaya Kepala Sekolah Dalam Langkah-langkah Pemberdayaan Guru

Selanjutnya teknik keempat dalam pemberdayaan guru adalah upaya kepala sekolah dalam melaksanakan langkah-langkah pemberdayaan guru. Sebagaimana Kepala sekolah MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, beliau mengungkapkan bahwa:

> "Saya memaksimalkan dan berupaya agar pemberdayaan tersebut dapat terlaksana dengan baik".[33]

Senada dengan hasil wawancara di atas wakil kepala sekolah MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, menyebutkan teknik keempat dalam pemberdayaan guru adalah upaya kepala sekolah dalam melaksanakan langkah-langkah pemberdayaan guru. Beliau menjelaskan bahwa :

> "Hmmmm, bapak kepala sekolah sangat berupaya untuk membuat bagaimana guru-guru, dewan guru disini agar lebih kompeten lagi,,kan karna itu dibuat pemberdayaan untuk guru".[34]

Senada dengan pendapat diatas, guru matematika menyebutkan teknik keempat dalam pemberdayaan guru adalah upaya kepala sekolah dalam melaksanakan langkah-langkah pemberdayaan guru. Beliau menjelaskan bahwa:

---

[32]Hasil wawancara dengan Akidah Akhlak, pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2018 pukul 09.15 WIB

[33]Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, pada hari Rabu tanggal 2 Mei 2018 pukul 11,05 WIB

[34]Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah. pada hari Rabu tanggal 02Mei 2018, pada pukul 10.15

> “Bapak kepala sekolah sangat berusaha untuk guru-guru yang lebih berkompeten melalui program pemberdayaan guru tersebut”.[35]

Begitu juga guru bahasa inggris mengatakan hal yang sama bahwa teknik keempat dalam pemberdayaan guru adalah upaya kepala sekolah dalam melaksanakan langkah-langkah pemberdayaan guru. Beliau menjelaskan bahwa:

> “Mmm sebagai kepala sekolah eee bapak itu sangat menguapayakan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik lah”.[36]

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru-guru, maka dapat saya simpulkan bahwa teknik kepala sekolah dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru di MAS Nurul Iman Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu bahwa teknik yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah sesuai dengan teori yang ada bahwa teknik pemberdayaan guru diawali dengan strategi mengikutkan/melibatkan guru dalam pelatihan, seminar, dan memotivasi guru-guru agar lebih meningkatkan kinerjanya lagi, dan semua itu dilakukan dengan kerjasama antara kepala sekolah dengan guru yang sangat dibutuhkan agar pemberdayaan guru dapat terlaksana dengan baik.

Kemudian dilakukan pendekatanan komunikasi langsung dengan guru, dan juga sharing tukar pikiran antara kepala sekolah dengan guru agar apa yang menjadi masalah dapat diselesaikan karena agar bukan Cuma kepala sekolah yang membuat keputusan akan tetapi guru juga dapat memberikan pendapat mereka. Dan langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memberdayakan

---

[35]Hasil wawancara dengan Guru Matematika, pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 pukul 09.15 WIB

[36]Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Ingggris, pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 pukul 10.30 WIB

guru adalah dengan mempersiapan terlebih dahulu guru yang akan diberdayakan kemudian disediakan mentor yang disesuaikan dengan jawaban yang mereka butuhkan, semua itu kepala sekolah dimaksimalkandan diusahakan oleh kepala sekolah agar pemberdayaan guru dapat terlaksana dengan baik.

c. Program kepala sekolah dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru

Program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan.Dari pengertian itu maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian yang dilakukan tidak hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Adapun program dalam pelaksanaan pemberdayaan guru antara lain adalah pelatihan K13, (Kurikulum 2013), pelatihan BIMTEK (Bimbingan Teknologi).

Program yang dilakukan oleh kepala sekolah MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu dalam memberdayaakan guru. Seperti yang telah diungkapkan oleh kepala sekolah bahwa:

> "Kemarin ada pelatihan disini yaitu BIMTEK (Bimbingan Teknologi) untuk semua guru, pelatihan K13, dan mmm seperti rapat juga yang kami adakan satu kali sebulan".[37]

Wakil kepala sekolah MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu berpendapat sama dengan pendapat kepala sekolah yaitu program pemberdayaan itu, beliau menjelaskan:

> "Lumayan banyak sih,,, kayak kemarin sekolah ada membuat bimtek, pelatihan K13 di sekolah dan ada juga diluar yg diadakan sekolah lain, dan lainnya kek rapat yang diadakan 1 bulan sekali, kan itu penting".[38]

[37]Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, pada hari RabuTanggal 02 Mei 2018, pada pukul 11.05 WIB

Sama halnya dengan ungkapan guru bahasa inggris bahwa program pemberdayaan yang dilakukan oleh kepala sekolah ada, beliau menjelaskan bahwa:

> "ada, seperti ya pelatihan, contoh tahun 2013, ada bimtek, misalnya bimbingan apa itu ya, bimbingan tekhnologi Kurikulum 2013. Dan pengarahan-pengarahan lainnya seperti brieving di pagi hari, rapat kerja.Seperti itu".[39]

Begitu juga pendapat guru akidah akhlak sependapat dengan pendapat diatas, beliau menjelaskan:

> "Program untuk guru.Waktu kemaren guru dikirim untuk mengadakan pelatihan mata pelajaran masing-masing lah yakan. Kalok ibuk pulak matematika ya ibuk dikirim ke bimtek yang matematika, ada jugak guru yang lain sesuai dengan bidang studinya masing-masing".
>
> Rapat ada tapi dikatakan sering itu an setiap hari jadi paling dijadwalkan lah, rapat paling terkadang sekali sebulan. Kadang lebih.Kadang sekali enam bulan".[40]

Guru tahfiz qur'an juga berpendapat dengan pendapat diatas, bahwa ada proram yang dibuat untuk pemberdayaan guru. Beliau menjelaskan bahwa :

> "Bimtek bimbingan tekhnlogi untuk guru masing-masing mata pelajaran,,, itu kalo di dalam ni ada pun di luar sekolah yang mengikuti pelatihan yang dibuat sama dinas".[41]

Dengan sudah dilaksanakannya program pemberdayaan guru. Dikatakan bahwa program tersebut sudah terlaksana dengan baik, seperti yang dikatakan

---

[38]Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah. pada hari Rabu tanggal 02 Mei 2018, pada pukul 10.15

[39]Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Ingggris, pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 pukul 10.30 WIB

[40]Hasil wawancara dengan Akidah Akhlak, pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2018 pukul 09.15 WIB

[41]Hasil wawancara dengan Tahfiz Qur'an, pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2018 pukul 11.00 WIB

oleh kepala sekolah MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, bahwa beliau mengungkapkan:

> "Sejauh ini sih terlaksana dengan baik, karena dengan kerja sama dengan baik antara saya dengan guru-guru disini".[42]

Wakil kepala sekolah MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu berpendapat sama dengan pendapat kepala sekolah yaitu pelaksanaan pemberdayaan itu terlaksana dengan baik, beliau menjelaskan:

> "Sejauh ini,,eeee...sudah berjalan, bahkan memang sudah berjalan. Caontohnya program itu kan sudah ada yang terlaksana dengan baik dan tercapai program tersebut".[43]

Begitu juga pendapat guru akidah akhlak sependapat dengan pendapat diatas, beliau menjelaskan:

> "Terlaksana dengan baik, sudah ada dia dia sudah riil ada".[44]

Senada dengan pendapat diatas bahwa guru bahasa inggris juga mengungkapkan hal yang sama bahwa beliau mengungkapkan:

> "Mmmm menurut saya sih sudah berjalan dengan baik".[45]

Dengan terlaksananya dengan baik program pemberdayaan guru tersebut, respon guru-guru juga baik dalam menerima program pemberdayaan guru. Sebagaimana kepala sekolah MAS Nurul Iman Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu mengungkapkan bahwa:

---

[42]Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, pada hari RabuTanggal 02 Mei 2018, pada pukul 11.05 WIB

[43]Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah. pada hari Rabu tanggal 02 Mei 2018, pada pukul 10.15

[44]Hasil wawancara dengan Akidah Akhlak, pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2018 pukul 09.15 WIB

[45]Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Ingggris, pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 pukul 10.30 WIB

"Secara umumnya, responnya guru-guru disini positif dan baik menerima pemberdayaan guru.Tapi dalam siapa yang tau hati manusia".[46]

Wakil kepala sekolah MAS Nurul Iman Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu sependapat dengan pendapat kepala sekolah diatas bahwa beliau menjelaskan:

"Sangat baik respon guru-guru disini,,,semua menerima dengan baik".[47]

Senada dengan pendapat di atas, guru matematika mengungkapkan bahwa respon guru sangat baik, sebagaimana beliau menjelaskan:

> "Responnya positif, banggalah diadakan program itu, karena pulak dapat meningkatkan kualitas guru-guru dan siswa juga".[48]

Sama dengan hasil wawancara di atas, guru tahfiz qur'an menyebutkan bahwa respon guru dalam menerima program tersebut baik. Beliau menjeaskan bahwa:

"Baik insya Allah semua baik".[49]

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru-guru, maka dapat saya simpulkan bahwa program kepala sekolah dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru di MAS Nurul Iman Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu bahwa program yang diadakan oleh kepala sekolah adalah dengan diadakannya pelatihan untuk masing-

---

[46]Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, pada hari RabuTanggal 02 Mei 2018, pada pukul 11.05 WIB

[47]Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah. pada hari Rabu tanggal 02Mei 2018, pada pukul 10.15

[48]Hasil wawancara dengan Guru Matematika, pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 pukul 09.15 WIB

[49]Hasil wawancara dengan Tahfiz Qur'an, pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2018 pukul 11.00 WIB

masing guru mata pelajaran seperti BIMTEK, pelatihan K13, dan rapat yang diadakan sekali dalam sebulan, dan program tersebut disesuaikan dengan visi misi sekolah, agar tujuan dari sekolah ini dapat tercapai.

d. Hambatan pemberdayaan guru yang dilakukan oleh kepala sekolah

Hambatan adalah suatu hal yang mengakibatkan suatu pekerjaan tertunda pelaksanaannya. Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah mengenai hambatan yang ada dalam pemberdayaan guru, maka beliau menjelaskan:

> "Ada, adanya halangan dari guru terkait dengan kerja sosial di perkampungan ini, sehingga mereka tidak bisa hadir dalam pelaksanaan pemberdayaan tersebut, sehingga guru tersebut tidak bisa mengikuti program yang dilaksanakan".[50]

Jawaban dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah di MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu mengenai hambatan yang ada dalam pemberdayaan guru, beliau menjelaskan bahwa:

> "Sejauh ini belum ada, masih bisa berjalan dengan baik, dengan kerja sama antara kepala sekolah dengan dewan guru[51]

Pendapat guru matematika mengatakan bahwa hambatan yang ada dalam pemberdayaan guru itu adalah, beliau menjelaskan bahwa:

> "Hambatannya.... paling ada beberapa guru yang tidak mengikuti proram pemberdayaan tersebut karena alasan masing-masing lah".[52]

---

[50] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Pada hari Rabu Tanggal 02 Mei 2018, pada pukul 11.05 WIB

[51]Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah.Pada Jumat Tanggal02 Mei 2018, Pada pukul 10.15

[52]Hasil wawancara dengan Guru Matematika, pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 pukul 10.15 WIB

Sama halnya dengan pendapat diatas, guru akidah akhlak mengungkapkan bahwa hambatan yang ada, beliau menjelaskan bahwa:

> "Tidak ada saya rasa paling Cuma kurang partisipasi guru-guru disini. Paling pernah sempat juga karena sarana yang kurang jadi dibatalkan kemudian digantikan hari lain".[53]

Senada dengan hasil wawancara di atas bahwa guru tahfizqur'an mengungkapkan bahwa hambatan yang ada, dijelaskan beliau yaitu:

> "Hambatannya nggak ada sih....paling kurang partisipasi guru untuk mengikutinya".[54]

Lalu, setelah dijelaskan bahwa hambatan yang adalah pelaksanaan pemberdayaan guru tidak banyak hanya saja guru kurang partisipasi untuk menghadiri program yang telah dibuat, kemudian, cara kepala sekolah menyikapi hambatan tersebut adalah dengan baik.

Kepala sekolah MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu mengatakan bahwa beliau"

> "Yaa disikapi dengan baik, dengan memusywarahkannya kembali dalam pertemuan sehingga dapat dicari jalan kelurnya".[55]

Wakil kepala sekolah mengungkapkan hal yang sama bahwa kepala sekolah menyikapi hambatan tersebut dengan baik, sebagaimana beliau menjelaskan:

> "Yaaa...kalaupun ada istilahnya hambatan atau masalah,,disikapi dengan musyawarah kembali apa masalah yang didapat sehingga program yang

---

[53]Hasil wawancara dengan Akidah Akhlak, pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2018 pukul 09.15 WIB

[54]Hasil wawancara dengan Tahfiz Qur'an, pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2018 pukul 11.00 WIB

[55]Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Pada hari Rabu Tanggal 02 Mei 2018, pada pukul 11.05 WIB

direncanakan bisa tertunda diadakan musyawarah,,diadakan sharing lah apa kendalanya, apa masalahnya dan apa jalan keluarnya.[56]

Hal yang sama juga diungkapkan oleh guru bahasa inggris bahwa kepala sekolah jika menyikapi hambatan yang ada disikapi dengan baik, beliau menjelaskan bahwa:

"Mmmm dengan menegur langsung guru-guru tapi dengan bahasa yang baik lah....".[57]

Begitu juga yang dikatakan oleh guru tahfiz qur'an bahwa kepala sekolah menyikapi hambatan tersebut dengan baik. Beliau mengatakan bahwa:

"Mmm paling bapak itu menegur dengan bahasa yang baik....kemudian mengingatkan guru bahwa program itu penting untuk kita guru disini".[58]

Dari hasil wawancara antara peneliti dan guru yang diwawancara oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hambatan yang ada dalam pemberdayaan guru yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah ketidakhadiran dari beberapa guru dalam mengikuti pelatihan yang diadakan oleh kepala sekolah dikarenakan alasan dari guru tersebut.Dan kepala sekolah menyikapi hal tersebut dengan baik dengan memberikan nasehat kepada guru.

e. Kegiatan kepala sekolah dalam melakukan penilaian prestasi kerja guru melalui pemberdayan guru

Penilaian prestasi kerja guru merupakan hal yang sangat penting bagi guru dimana penilaian tersebut berguna sebagai umpan balik terhadap berbagai hal,

[56]Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah. Pada Rabu Tanggal 02 Mei 2018, Pada pukul 10.15

[57]Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Ingggris, pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 pukul 10.30 WIB

[58]Hasil wawancara dengan Tahfiz Qur'an, pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2018 pukul 11.00 WIB

seperti kemampuan, keletihan, kekurangan, dan potensi yang pada akhirnya akan bermanfaat bagi penentuan tujuan, jalur, rencana, dan pengembangan karier. Untuk itu kepala sekolah perlu melakukan penilaian tersebut agar mengetahui bagaimana kinerja guru tersebut setelah melalui proses pemberdayaan.

1) Penilaian Prestasi Kerja

Penilaian merupakan usaha untuk membandingkan antara hasil yang dicapai dan seharusnya dicapai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Kriteria yang dinilai dari prestasi kerja guru adlah berkenaan dengan tigas aspek kinerja atau prestasi kerja guru yang meliputi salah satunya adalah :

Kemampuan profesional, mencakup penguasaan bahan, pengusaan wawasan pendidikan, penguasaan proses-proses kependidikan keguruan dan pembelajaran siswa, dan relevansi latar belakang pendidikan dengan tugas mengajar.

Berkaitan dengan teori di atas bahwa hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu bahwa beliau menjelaskan tentang menilai prestasi kerja guru yaitu dari hasil guru mengajar, sebagaimana kepala sekolah mengatakan bahwa:

> "Yaa dari prestasi yang muncul dari siswa, karena kan siswa itu berprestasi karena gurunya yang mampu mengajari dan membimbingnya dengan baik".[59]

Dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah di MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu mengenai bagaimana

[59] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah,pada hari Rabu Tanggal 02 Mei 2018, pada pukul 11.05 WIB

kepala sekolah dalam melakukan penilaian prestasi kerja guru melalui pemberdayan guru beliau menjelaskan bahwa

> "Untuk guru? Biasanya diberikan apresiasi, apresiasi berupa ada yang piagam, eeee apa yaa... istilahnya memberikan bahwa guru ini memang istimewa, jadi adalah apresiasinya ada penghargaannnya..begitu juga dengan siswa.[60]

Hal yang sama juga diungkapkan oleh guru matematika bahwa kepala sekolah jika menilai pestasi guru adalah dari hasil mengajrnya, beliau menjelaskan bahwa:

> "Dari cara mengajar guru-guru disini, apaakah cara mengajarnya masih sama seperti sebelumnya ataukah lebih baik".[61]

Begitu juga yang dikatakan oleh guru akidah akhlak bahwa kepala sekolah menyikapi hambatan tersebut dengan baik. Beliau mengatakan bahwa:

> "Mmmm yang tentunya dari cara mengajar kita guru disini".[62]

Setelah diadakannya program pemberdayaan guru, maka cara guru mengajar akan beda dengan sebelumnya karena penambahan ilmu dari yang mereka dapat, kemudian dari situ akan ada guru yang berprestasi dari kerjanya, begitu juga di sekolah ini. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh kepala sekolah MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu bahwa memang ada guru yang berprestasi setelah diadakannya pemberdayaan guru tersebut. Beliau menjelaskan bahwa :

---

[60]Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah.Pada Rabu Tanggal 02 Mei 2018, Pada pukul 10.15

[61]Hasil wawancara dengan Guru Matematika, pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 pukul 09.15 WIB

[62]Hasil wawancara dengan Akidah Akhlak, pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2018 pukul 09.15 WIB

> "Ada, pemberdayaan guru dilakukan untuk melihat perubahan dari guru itu sendiri seperti cara mengajarnya yang menjadi lebih baik dari sebelumnya".[63]

Wakil kepala sekolah MAS Nurul Iman Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu sependapat dengan pendapat kepala sekolah diatas bahwa beliau menjelaskan:

> "Eeee...lumayan yang menonjol dari guru-guru disini itu agamanya".[64]

Senada dengan pendapat kepala sekolah bahwa guru bahasa inggris juga mengatakan bahwa kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, beliau menjelaskan bahwa:

> "ohh ada....tapi kadang diberitahukan dan kadang tidak".[65]

Begitu juga dengan guru matematika menyebutkan hal yang sama yaitu bahwa ada yang berprestasi setelah diadakannya pemberdayaan guru, beliau menjelaskan:

> "Ada, tapi yang tau yaa kepala sekolah itu sendiri,, kami sebagai guru ya Cuma menyiapkan yang terbaik aja untuk murid disini".[66]

2) Pemberian Reward

Memberikan reward atau penghargaan menjadi salah satu cara kepala sekolah untuk membangkitkan mental sukses bagi jajaran bawahannya dalam mencapai prestasi kerja yang membanggakan. Reward bias berupa financial,

---

[63]Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah,pada hari Rabu Tanggal 02 Mei 2018, pada pukul 11.05 WIB

[64]Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah. Pada Jumat Tanggal 27 April 2018, Pada pukul 09.15

[65]Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Ingggris, pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 pukul 10.30 WIB

[66]Hasil wawancara dengan Guru Matematika, pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 pukul 09.15 WIB

beasiswa pendidikan, dan alat pendidikan yang mendukung peningkatan kualitas (misalnya laptop, computer, buku, dll)

Kemudian, dengan adanya guru yang berprestasi setelah diadakannya pemberdayaan guru, maka diberikan bentuk reward yang diberi sebagai tindaklanjut dari kepala sekolah dan hal itu sesuai dengan teori di atas, maka kepala sekolah MAS Nurul Iman Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu menjelaskan bahwa:

> "Selama ini ada bentuk pernghargaan yang kami berikan, seperti piagam penghargaan untuk guru yang berprestasi dan juga berupa dukungan agar guru-guru disini terus mengembangkan potensinya masing-masing".[67]

Sejalan dengan pendapat kepala sekolah di atas, wakil kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa guru diberi penghargaan atas prestasinya, beliau menjelaskan bahwa:

> "Yaa seperti tadi juga,,eeeh ada juga jika pak kepala sekolah melihat kinerja guru itu baik atau cara mengajar guru itu baik,,maka bapak itu menyarankan agar guru tersebut mengitu ujian sertifikasi untuk guru".[68]

Senada dengan hasil wawancara dengan guru akidah Akhlak, beliau mengungapkan bahwa:

> "Yaa di beri penghargaan kalau guru berprestasi kadang dengan dimotivasi lagi agar mempertahankan prestasi atau kinerja guru tersebut".[69]

---

[67]Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, pada hari Rabu Tanggal 02 Mei 2018, pada pukul 11.05 WIB

[68]Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah. Pada Rabu Tanggal 02 Mei 2018, Pada pukul 10.15

[69]Hasil wawancara dengan Akidah Akhlak, pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2018 pukul 09.15 WIB

Begitu juga dengan yang diungkapkan oleh guru bahasa inggris bahwa kepala sekolah mengapresiasi guru yang berprestasi, sebagaimana beliau mengungkapkan:

> "Yaaa ada....seperti diberi penghargaan agar guru dapat mempertahankan kinerjanya".[70]

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru-guru, maka dapat saya simpulkan bahwa kepala sekolah dalam menilai prestasi kerja guru dilihat dari bagaimana keberhasilan anak didiknya, jika seorang anak didik itu berhasil atau berprestasi berarti gurunya mampu membuat anak didiknya suskes dalam belajarnya adalah karena guru tersebut. Dan demikian pula guru yang berprestasi akan diberi reward atau penghargaan oleh kepala sekolah atas kerja kerasnya mendidik anak bangsa.

B. Pembahasan Hasil Temuan Khusus

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian di lapangan terhadap efektivitas kinerja kepala sekolah dalam memberdayakan guru untuk meningkatkan prestasi kerja guru di MAS Nurul Iman Sukaramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu sudah cukup baik.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Tahapan pemberdayaan guru yang dilakukan Kepala sekolah di MAS Nurul Iman Sukaramai adalah (a) melakukan persiapan segala yang dibutuhkan dalam pemberdayaan guru termasuk sarana dan prasarananya. (b) membuat guru agar percaya diri, Dan (c) memberikan petunjuk dan arahan kepada guru, 2) Teknik yang dilakukan kepala

[70]Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Ingggris, pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 pukul 10.30 WIB

sekolah dalam pemberdayaan guru di MAS Nurul Iman Sukaramai adalah (a) strategi mengikutkan guru untuk pelatihan, (b) kerjasama antara kepala sekolah dan guru, dan (c) komunikasi langsung dengan guru (sharing dengan guru), 3) Prorgam kerja kepala sekolah yang dilakukan di MAS Nurul Iman Sukaramai adalah pelatihan untuk masing-masing guru mata pelajaran seperti BIMTEK, pelatihan K13, dan rapat yang diadakan sekali dalam sebulan, dan program tersebut disesuaikan dengan visi misi sekolah, 4) Hambatan yang sering terjadi dalam pemberdayaan guru adalah ketidakhadiran dari beberapa guru dalam pelaksanaan program pemberdayaan guru yaitu pelatihan dikarenakan alasan dari masing-masing guru tersebut, 5) penilaian prestasi kerja guru dilihat dari bagaimana keberhasilan anak didiknya, jika seorang anak didik itu berhasil atau berprestasi berarti gurunya mampu membuat anak didiknya suskes dalam belajarnya adalah karena guru tersebut.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Kamarudin dalam jurnalnya yang berjudul Efektivitas Pemberdayaan Guru Sekolah Unggul Di Kota Sabang dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 1) program pemberdayaan guru disusun berdasarkan analisis kebutuhan sekolah, 2) pelaksanaan program pemberdayaan guru dilakukan secara efektif dan transparan, 3) sistem pemberdayaan guru yang diterapkan adalah memberdayakan guru yang sudah ada pada sekolah dengan cara memberikan pelatihan, mengaktifkan MGMP, mengaktifkan supervisi pengajaran, memberi kesempatan pada guru melanjutkan pendidikan dan mendorong guru untuk mengikuti pertemuan ilmiah.[71]

[71]Kamarudin, dkk.Efektivitas Pemberdayaan Guru Di Kota Sabang.Vol 2, No 1.Agustus 2014.